



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG**

JALAN KAMPUNG BARU PELABUHAN FERRY BOLOK KUPANG BARAT - NUSA TENGGARA TIMUR 85351  
TELEPON (0380) 8563066 (HUNTING), FAKSMILI (0380) 8563066

SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG  
NOMOR: 899 /BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221/VI/2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS  
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG  
TAHUN 2021-2024 SEBAGAI PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR  
POLITEKNIK KP KUPANG NOMOR 524/BRSDM-POLTEK.KPG/RC.211/VI/2020  
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP KUPANG 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 32/PER-BRSDM.4/2019 tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020-2024;
- b. bahwa Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 1/PER-BRSDM.4/2018 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 perlu dijabarkan kedalam rencana strategis Politeknik kelautan dan perikanan Kupang 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur politeknik Pendidikan Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2021-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13 Tahun 2009, tentang Pedoman Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Partisipasi Masyarakat;
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.24/MEN/2002, tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/PERMEN-KP/2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 46/MEN/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
7. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 180/PERBRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2021-2024 sebagai Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PERBRSDM/2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2021-2024;
8. Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER.BRSDM.4/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PERBRSDM.4/2020 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024;
9. Keputusan Presiden Nomor 26/TPA Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
1. Mencabut surat keputusan 524 /BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221/VI/2020 Tanggal 02 Juni 2020 Tentang Rencana Strategis Politeknik KP Kupang 2020-2024.
  2. Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tentang Rencana Strategis Politeknik KP Kupang 2021-2024 Sebagai perubahan atas Keputusan Direktur Politeknik KP Kupang Nomor 524 /BRSDM-POLTEK.KPG/RC.221/VI/2020.

## Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik KP Kupang Tahun 2021-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik KP Kupang adalah dokumen perencanaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang untuk periode 4 (empat) tahun terhitung sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2024
2. Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang adalah satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, BRSDM KP.

## Pasal 2

- (1) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan bagi setiap unit kerja di lingkungan Pusat dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang ini.

## Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

## Pasal 4

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang sebagai pedoman indikator kinerja program Pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Politeknik

Kelautan dan Perikanan Kupang, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang ini.

#### Pasal 5

Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Kupang  
pada tanggal : 14 Juni 2021

DIREKTUR  
POLITEKNIK KP KUPANG



DESI WIDAGDO, A.Pi, M.Si  
NIP. 1977020 5200003 1 004

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK  
KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG  
NOMOR : 524/BRSDM-POLTEK.KPG/VI/2021  
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK  
KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG  
TAHUN 2021-2024 SEBAGAI PERUBAHAN  
ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK  
KP KUPANG NOMOR 524/BRSDM-  
POLTEK.KPG/RC.211/VI/2020 TENTANG  
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KP  
KUPANG 2020-2024

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara maritim berbentuk kepulauan yang terbesar di dunia, memiliki sekitar 17.508 pulau, panjang pantai mencapai 95.181 km (terpanjang kedua di dunia), luas wilayah laut mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> yang terdiri dari 0,3 juta km<sup>2</sup> laut teritorial, luas perairan kepulauan 2,95 juta km<sup>2</sup>, serta 2,55 km<sup>2</sup> perairan Zona Ekonomi Eksklusif (KKP, 2019). Indonesia memiliki sumberdaya kelautan dan perikanan yang luar biasa.

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Kepmen KP Nomor 50 tahun 2017 menyebutkan bahwa potensi sumberdaya ikan diperkirakan mencapai 12,54 juta ton per tahun (KKP, 2019). Serta potensi perikanan budidaya yang sangat besar. Potensi budidaya tersebut meliputi : (1) Luas areal budidaya air tawar termasuk perairan umum daratan (sungai dan danau) saat ini tercatat 2.830.540 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 302.130 Ha (10,7%); (2) Potensi luas areal budidaya air payau tercatat 2.964.331 Ha dengan tingkat pemanfaatan 650.509 Ha (21,9%); (3) Potensi luas areal budidaya laut tercatat 12.123.383 Ha, dengan tingkat pemanfaatan 325.825 Ha (2,6%); dan (4) Potensi luas areal budidaya rumput laut tercatat 1,1 juta Ha atau 9% dari seluruh luas kawasan potensial budidaya laut sebesar 12.123.383 Ha. Adapun tingkat pemanfaatan potensinya diperkirakan baru mencapai 25% (KKP, 2019).

Untuk mengelola dan memanfaatkan sumberdaya kelautan dan perikanan menjadi produk bernilai ekonomi di pasar domestik dan internasional diperlukan strategi pengelolaan yang produktif dan berkelanjutan. Di masa yang akan datang orientasi arah pengembangan dan pembangunannya harus diarahkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat yang tentunya juga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan sumber devisa bagi negara.

Dalam pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa yang akan datang, peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat dibutuhkan. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai lompatan inovasi yang berpengaruh besar terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya. Tidak dipungkiri bahwa pengembangan IPTEK telah ikut memicu globalisasi dan perubahan kompleks yang menyertakan isu-isu besar di dalamnya, seperti: isu kualitas, lingkungan, hak cipta, hak azasi manusia, ketenagakerjaan dan lainnya. Menghadapi dinamika dan cepatnya perubahan yang terjadi di berbagai bidang dibutuhkan antisipasi cepat, salah satunya melalui penyiapan sumberdaya manusia (SDM) yang mampu bekerja efisien, terampil, cekatan dan berkarakter dalam penggunaan teknologi, mempunyai kemampuan manajerial, profesional, dan berdaya saing tinggi di level internasional.

Untuk mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, peran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan sumberdaya manusia (SDM) kompeten tidak dapat diabaikan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif terutama dengan diberlakukannya MEA pada akhir Desember 2015. Dalam kaitan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang harus mampu memainkan peran strategisnya dengan menyediakan SDM yang kompeten dan berkarakter melalui kegiatan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

## B. KONDISI UMUM

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang (Politeknik KP Kupang) merupakan salah satu satuan pendidikan dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP), Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMP KP). Oleh sebab itu di dalam merencanakan dan menetapkan target kinerja harus selaras sesuai dengan manajemen *Balance Score Card (BSC)*, dengan demikian maka rencana kinerja dan target kinerja yang ditetapkan Politeknik KP Kupang sudah barang tentu bagian dari Indikator Kinerja Utama Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (IKU Pusdik KP).

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 63/PERMEN-KP/2016, tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan. Politeknik Kelautan

dan Perikanan Kupang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMP KP). Politeknik KP Kupang mulai tahun 2016 mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan professional Diploma III dengan 3 (tiga) program Studi sebagai berikut: Teknik Budidaya Perikanan (TBP), Teknik Penangkapan Ikan (TPI) dan Mekanisasi Perikanan (MP).

Demi terwujudnya visi dan misi Politeknik KP Kupang, maka penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang berkualitas, kompeten, profesional dan berkarakter. Visi Politeknik KP Kupang mendukung Visi Pusat Pendidikan KP pada tahun 2021-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas”. Sebagai turunan Visi Pusdik KP maka Visi Politeknik KP Kupang adalah “**Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan**”, sedangkan misi yang dijalankan antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan teaching factory dan praktek kewirausahaan.
- b. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penelitian terapan dan menyebarkan hasilnya serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
- c. Membentuk dan membina karakter Taruna dengan sikap disiplin, jujur, bekerja keras dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas SDM unggul yang bertaqwa, mandiri dan berjiwa wirausaha, yang akan berperan dalam peningkatan pembangunan kelautan dan perikanan
- d. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk alumni baik di dalam negeri dan luar negeri terkait dengan pengembangan usaha kelautan dan perikanan.

- e. Peningkatan jaminan mutu pendidikan dan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

Adapun Motto kerja yang diterapkan pada Politeknik KP Kupang adalah “*Bekerja Keras, Cerdas, Tuntas dan Berintegritas*”. Motto kerja tersebut merupakan spirit Politeknik KP Kupang untuk menghasilkan karya nyata yang selalu digelorakan untuk mewujudkan visi misi Politeknik KP Kupang.

Dalam rangka mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Politeknik KP Kupang, maka diperlukan sinergisitas antar semua pihak yang terkait dalam upaya pencapaian keberhasilan program pendidikan dan kegiatan yang menjadi tolok ukur kinerja. Koordinasi yang baik dan tanggung jawab pada tugas masing-masing diharapkan agar diperoleh capaian kinerja yang optimal disertai pelaporan kinerja yang akurat dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 63/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Pasal 2 bahwa tugas pokok Politeknik KP Kupang adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan. Jenjang pendidikan Diploma III Perikanan, khususnya di bidang:

- a. Teknik Budidaya Perikanan (TBP);
- b. Teknik Penangkapan Ikan (TPI);
- c. Mekanisasi Perikanan (MP).

Adapun fungsi yang diemban Politeknik KP Kupang adalah :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- e. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pelaksanaan pembinaan karakter;
- g. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h. Pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktek kerja taruna serta urusan alumni;
- i. Pelaksanaan pengawasan internal;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, tefa, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan

k. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi dan pelaporan.

## C. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 1.1. Potensi

Pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik KP Kupang melalui proses belajar dengan pendekatan teaching factory yang menerapkan 70% praktek dan 30% teori tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang ada di Politeknik KP Kupang yaitu : ruang kuliah, ruang teaching factory, laboratorium komputer, perpustakaan, asrama taruna/i, ruang makan taruna/i, ruang theater, kantor utama dan sarana ibadah serta berbagai sarana dan prasarana lain. Selain dukungan sarana dan prasarana, hal lain yang menjadi faktor penentu keberhasilan program pendidikan di Politeknik KP Kupang yaitu dukungan sumber daya manusia. Politeknik KP Kupang didukung SDM berjumlah 52 orang yang terbagi atas pegawai negeri sipil berjumlah 31 orang dan 21 orang pegawai kontrak. Menurut golongan, sejumlah 6 orang pegawai golongan IV, 24 orang pegawai golongan III, 1 orang pegawai golongan II dan 21 orang pegawai Kontrak.

Menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pegawai laki-laki berjumlah 35 orang dan perempuan berjumlah 17 orang, dengan rasio 2 : 1. Adapun menurut kelompok jabatan struktural 4 orang dan fungsional umum/tenaga kependidikan 26 orang pegawai dan Dosen 22 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikan, Politeknik-KP Kupang memiliki 1 orang Doktor, 24 orang Magister, 13 orang Sarjana S1/D4, 4 orang Diploma III, 1 orang Diploma II, dan 9 orang SUPM/SMK/SLTA

Berbagai kegiatan Politeknik KP Kupang dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengabdian kepada masyarakat dan Penelitian.

Kegiatan ini sebelum dilaksanakan diawali dengan survey identifikasi desa mitra dengan potensi kelautan dan perikanan atau inventarisasi tentang desa-desa yang membutuhkan bimbingan dan pendampingan, sehingga pengembangan usaha kelautan dan perikanan di desa mitra dapat meningkatkan produksi dan pendapatan dengan sentuhan inovasi teknologi bidang kelautan dan perikanan.

#### 2. Penyelenggaraan pelatihan bidang kelautan dan perikanan.

Untuk memenuhi aspirasi masyarakat, maka Politeknik KP Kupang telah menyelenggarakan berbagai pelatihan, antara lain : Pelatihan Budidaya rumput laut, budidaya ikan/udang,

pengolahan ikan menjadi produk olahan yang mempunyai nilai tambah kepada masyarakat disekitar kampus Bolok, masyarakat Desa Tesabela dan Desa Tablolong.

## 1.2. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

1. Belum terbangun pemanfaatan hasil SDM yang dihasilkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang oleh kegiatan Teknis di KKP;
2. Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;
3. Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang masih kekurangan sumberdaya manusia, terutama jumlah tenaga dan peningkatan kompetensi Dosen, tenaga Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Pustakawan dan analis keuangan.
4. Sarpras pendidikan KP belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan praktek para taruna yang berbasis *teaching factory*.
5. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

## D. LINGKUNNGAN STRATEGIS

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang memiliki tugas dalam menyelenggarakan pendidikan KP Sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 26 Tahun 2016 adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, untuk peningkatan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan (KP) serta sinergi dengan pemerintah daerah dalam pemberdayaan anak pelaku utama dan pelaku usaha KP. Dalam menjalankan tugas tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menyusun rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi capaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Secara teoritis, lingkungan strategis ini dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2021-2024. Faktor strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*), baik yang bersifat

statis maupun dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*), sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang yaitu:

#### 1. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global

Tuntutan era globalisasi Dunia menjadi sangat terbuka, sehingga perlu diamati dengan seksama bahwa setiap perubahan yang terjadi memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan nasional, termasuk yang terjadi di sektor kelautan dan perikanan. Era Globalisasi mengharuskan dunia pendidikan kelautan dan perikanan membuka diri terhadap mitra lain sehingga kerja sama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah dan Lembaga Profesi lainnya dalam berbagai hal menjadi sesuatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam riset dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor kelautan dan perikanan diantaranya;

- a. Adanya persyaratan kompetensi untuk memastikan tenaga kerja memiliki kemampuan sehingga mampu bersaing sesuai *guidelines for development of Regional Model Competency Standards (RMCS) ILO*;
- b. Adanya pemenuhan persyaratan tentang kapasitas kelembagaan dan SDM bidang penangkapan ikan yang mengatur standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga awak kapal sesuai dengan konvensi yang dikeluarkan oleh IMO (*STCW-F 1995*);
- c. Perkembangan era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri serta menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik;
- d. Kompetensi pada bidang teknologi informasi yang harus dimiliki SDM Politeknik KP Kupang untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan ekonomi digital.

#### 2. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional

Dinamika perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia, diantaranya;

- a. Implementasi kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional (APEC, MEA,

dan WTO) maupun antar negara yang bersifat bilateral, membutuhkan penyiapan SDM yang unggul;

- b. Penetapan standar kompetensi tenaga kerja sesuai dengan *ASEAN Guiding Principles for Quality Assurance and Recognition of Competency Certification System*;
- c. Pertumbuhan penduduk sebagai modal SDM dan potensi meningkatkan konsumsi ikan;
- d. Isu lingkungan (sampah plastik di laut, karbon biru dan kesehatan laut) serta pengelolaan perikanan (IUUF) dalam wilayah regional membutuhkan SDM yang respon terhadap kondisi lingkungan.

### 3. Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Nasional

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat nasional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Konektivitas antar Pulau; (b) Sumber Daya KP; dan (c) Tingkat Pendidikan yang masih rendah, dengan uraian tiap aspek sebagai berikut:

#### a. Konektivitas antar pulau

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan diperlukan suatu kondisi yang membuat ikatan hubungan atau konektivitas antar pulau yang baik dan Kondisi geografis ini memerlukan suatu upaya untuk menjaga dan menyatukan wilayah nusantara dari seluruh komponen masyarakat untuk menjadikannya sebagai suatu kekuatan (*strength*), namun tetap menjaga dan mengatasinya sebagai suatu kelemahan (*weakness*), khususnya melalui pembangunan kelautan dan perikanan.

#### b. Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Indonesia memiliki Potensi sumber daya KP yang melimpah dimanfaatkan secara optimal karena 90% pemanfaat didominasi skala kecil baik di laut maupun perairan umum daratan;

#### c. Tingkat Pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah.

Tingkat pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah. Gerakan ekonomi kerakyatan yang menghasilkan produk perikanan primer yang memiliki nilai tambah rendah masih mendominasi struktur perekonomian sektor KP.

Pengembangan teknologi kelautan yang mencakup eksplorasi, eksploitasi, konservasi dan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut serta adaptasi perubahan iklim.

#### d. Peningkatan investasi, ekspor dan industrialisasi perikanan.

Perbaikan standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan.

#### e. Daya Saing SDM, inovasi teknologi dan riset.

Mendukung pengembangan peningkatan kapasitas SDM, dilakukan melalui pengembangan *networking*, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antar pusat-daerah, lintas sektor, dan kerjasama internasional dilakukan untuk mengidentifikasi dan penyelesaian permasalahan yang sangat beragam. Komunikasi dan saling memberdayakan antar anggota jaringan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan sarana/prasarana.

Pengembangan energi terbarukan sebagai bagian untuk mencapai sasaran kebijakan Energi Nasional tahun 2025 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006) yaitu peran energi baru dan terbarukan lainnya, termasuk biomasa menjadi lebih dari 5%. Pemanfaatan mikro alga, rumput laut, arus dan ombak laut untuk energi terbarukan menjadi tantangan riset kelautan dan perikanan ke depan. Pengembangan Teknologi penghasil energi alternatif dan bioenergi untuk industri kelautan dan perikanan yang diperlukan untuk efisiensi usaha.

f. Kesejahteraan masyarakat KP.

Perbaiki standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan dan Peningkatan konsumsi ikan per kapita dan penyediaan lapangan kerja sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan, maka revitalisasi perikanan perlu diprioritaskan pada peningkatan produksi perikanan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah merupakan provinsi yang kaya akan sumberdaya laut baik di sektor perikanan tangkap, sektor budidaya rumput laut, budidaya ikan laut maupun tawar, pengolahan hasil perikanan dan pengolahan garam rakyat, serta mengkedepankan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang merupakan konsep pemikiran baru saat ini yang mengutamakan pengelolaan sumberdaya secara bijaksana dan bertanggungjawab untuk memperoleh manfaat untuk generasi sekarang dan juga yang akan datang.

Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai salah satu provinsi kepulauan memiliki sumberdaya perikanan yang cukup besar sehingga dalam kebijakan pembangunan ekonomi nasional untuk percepatan ekonomi, NTT termasuk dalam wilayah koridor ekonomi V yang meliputi Bali, NTB, dan NTT yang focus pada peternakan, perikanan dan pariwisata yang merupakan sektor unggulan,

Dalam menjawab isu-isu yang berkembang sesuai arah kebijakan yang secara strategi di Provinsi NTT Politeknik KP Kupang melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis perikanan

secara nyata dapat berkontribusi dengan :

1. Menyiapkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan, yang didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
2. Meningkatkan SDM tenaga pendidik yang berkompenten di berbagai bidang ilmu kelautan dan perikanan.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

#### **A. VISI**

Visi BRSDM mengacu pada Visi KKP adalah “Mewujudkan pengelolaan riset dan pengembangan SDM sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Visi Pusdik mengacu pada Visi BRSDM adalah “Mewujudkan pengembangan SDM sektor kelautan dan

perikanan melalui pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”. Visi Poltek KP Kupang mengacu pada Visi Pusdik adalah : **“Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Kelautan dan Perikanan Terbaik di Indonesia Tengah dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten serta Unggul di bidang Industri Kelautan dan Perikanan”**

## B. MISI

Misi Politeknik KP Kupang yang disusun mengacu pada misi Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan teaching factory dan praktek kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha perikanan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.
5. Membentuk dan membina sikap moral, mental dan karakter Taruna untuk meningkatkan kualitas SDM unggul yang bertaqwa, mandiri dan cendekia, yang akan berperan dalam pengembangan kebijakan bidang kelautan dan perikanan.
6. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk alumni baik di dalam negeri dan luar negeri terkait dengan pengembangan usaha perikanan

Peningkatan jaminan mutu pendidikan dan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintahan di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang

### C. TUJUAN

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Pusat Pendidikan KP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan SDM kelautan dan perikanan 2021 – 2024 adalah:

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter dan berjiwa wirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan untuk mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*).
3. Menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat rujukan (*center of excellence*).
4. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial SDM secara efektif dan efisien.
5. Mewujudkan ASN yang profesional dan berdaya saing dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani melalui peningkatan kompetensi aparatur di lingkungan KKP.
6. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkungan Politeknik KP Kupang dalam rangka mendukung kinerja Reformasi Birokrasi KKP

### D. SASARAN STRATEGIS

Peta Strategis merupakan dashboard (*panel instrumen*) yang memetakan sasaran strategis dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan strategis. Dengan peta strategis ini akan memudahkan Politeknik KP Kupang untuk mengkomunikasikan keseluruhan strategis kepada seluruh pegawai dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Politeknik KP Kupang yang pada akhirnya Visi dan Misi BRSDM Kelautan dan Perikanan.

Metode *Balance Score Card (BSC)* merupakan alat manajemen strategi yang menterjemahkan Visi, Misi dan rencana strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam bentuk kegiatan yang lebih realistis. Dalam penggunaan BSC setiap sasaran strategis (SS) dikelompokkan dalam 5 (lima) sasaran yaitu Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP , Terselenggaranya Pendidikan

Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten; Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar; Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP; Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP

Berikut adalah sasaran strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2021:

- A. Sasaran kegiatan Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP, memiliki dua Indikator Kinerja Utama yaitu :
  1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75 (%) pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024
  2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 6 ( Orang ) pada tahun 2021 menjadi 19% pada tahun 2024
- B. Sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten, memiliki empat indicator kinerja utama yaitu :
  1. Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi 56 (Orang) pada tahun 2021 menjadi 142 pada tahun 2024
  2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten 425 (Orang) pada tahun 2021 menjadi 507 pada tahun 2024
  3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik 55 (%) pada tahun 2021 menjadi 75 pada tahun 2024
  4. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya 5 (Orang) 2021 sampai dengan tahun 2024
- C. Sasaran Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar, memiliki dua indicator kinerja utama yaitu :
  1. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya 1 (Unit) 2021 sampai dengan tahun 2024
  2. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya 1 (unit) 2021 sampai dengan tahun 2024
- D. Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, memiliki dua indikator kinerja utama yaitu :
  1. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP 1 (Paket) 2021 sampai dengan tahun 2024

2. Pengabdian kepada masyarakat KP 1 (Paket) 2021 sampai dengan tahun 2024
- E. Sasaran Kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP, yang memiliki sepuluh Indikator Kinerja Utama yaitu :
1. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati 1 (Dokumen) 2021 sampai dengan tahun 2024
  2. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP 81 (Nilai) 2021 sampai dengan tahun 2024
  3. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Kupang 1 (%) 2021 sampai dengan tahun 2024
  4. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Kupang 73 (indeks) 2021 sampai dengan tahun 2024
  5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Kupang 80 2021 sampai dengan tahun 2024
  6. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar 84 (%) 2021 sampai dengan tahun 2024
  7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang 65 (%) 2021 sampai dengan tahun 2024
  8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Kupang 89 2021 sampai dengan tahun 2024
  9. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Kupang 86 2021 sampai dengan tahun 2024
  10. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Kupang 100 (%) 2021 sampai dengan tahun 2024

### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSDIK KP**

##### **1. Program Prioritas Nasional**

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 45 tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017 dan Nomor 79 tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018 menyebutkan bahwa pendidikan menjadi salah satu program prioritas nasional. Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
2. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
3. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
4. pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
5. Penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
6. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi;
7. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
8. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
9. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
10. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
11. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Pada tahun 2019, salah satu pembangunan pendidikan diprioritaskan pada Program Prioritas Pendidikan Vokasi. Peningkatan kualitas pendidikan vokasi untuk mendorong peningkatan kebermanfaatan difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat mendekatkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri/swasta dan pengembangan prioritas nasional.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, terdapat 5 (lima) Kegiatan Prioritas yang

akan dilaksanakan pada tahun 2018, yaitu: (1) Penguatan Kemitraan dengan Dunia Usaha/Industri; (2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Vokasi; (3) Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan dan Kecakapan Kerja; (4) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Vokasi yang Berkualitas, dan (5) Peningkatan Kualitas Pendidik Vokasi.

## 2. Kebijakan Pokok:

Kebijakan Pusdik KP tahun 2020-2024 ditetapkan dengan mengaju pada arah kebijakan program prioritas nasional dan BRSDM yang memperhatikan 3 dimensi pembangunan nasional, yaitu: pembangunan manusia dan masyarakat melalui pendidikan, pembangunan sektor unggulan dengan prioritas kedaulatan pangan, dan pemerataan pembangunan manusia dan masyarakat melalui pendidikan.

Untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut di atas, dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan transformasi kegiatan melalui inovasi secara berkelanjutan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat KP, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Meningkatkan kemandirian dan kewirausahaan UPT dengan membangun kemitraan/kerjasama; (b). Melakukan optimasi kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan DU/DI; (c). Melakukan strategi komunikasi yang komperhensif sehingga hasil kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan dapat diketahui publik.
2. Meningkatkan sinergitas lingkup BRSDM untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Meningkatkan dukungan IPTEK bagi peningkatan daya saing produk dan produktivitas melalui inovasi, penguasaan penelitian dan penerapan Iptek yang disinergikan dengan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; (b). Meningkatkan peran riset sebagai penyedia teknologi inovatif untuk mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi serta menjadi bahan penyusunan modul kurikulum sehingga sejalan kemajuan teknologi, dan pemanfaatan sarpras riset dan peneliti dalam meningkatkan kapasitas peserta didik; (c). Meningkatkan peran dalam penyusunan bersama metode dan kurikulum pelatihan berdasarkan SKKNI, pemanfaatan lulusan pendidikan vokasi, dan proses akreditasi/lisensi LSP-1 pada Satuan Pendidikan KP. (d) Meningkatkan peran riset sosial ekonomi dalam pembentukan dan penguatan kelembagaan yang dapat memfasilitasi proses alih teknologi pada masyarakat KP, advokasi kebijakan melalui sosialisasi, diseminasi dan mediasi, serta pengembangan bisnis.
3. Sinergitas Lintas Eselon I KKP dalam mendukung pencapaian target output dan outcome KKP melalui beberapa program BRSDM, dengan langkah operasional sebagai berikut: (a). Penyediaan SDM kompeten dari lulusan sekolah vokasi; (b). Peningkatan kapasitas aparatur KKP melalui beasiswa tugas belajar dan Diklat.
4. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat kelautan dan perikanan melalui peningkatan kompetensi SDM kelautan dan perikanan dan perluasan akses pendidikan, dengan langkah operasional adalah: (a). Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan

pendidikan kelautan dan perikanan; (b). Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* dibidang kelautan dan perikanan; (c). Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik; (d). Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;

5. Mewujudkan terselenggaranya tata kelola dan kerja sama dalam pengembangan SDM kelautan dan perikanan yang efektif dan efisien, dengan langkah operasional adalah: (a). Penyelenggaraan dukungan administrasi dan teknis pengembangan SDM KP melalui pencapaian indikator kinerja anggaran dan manajerial; (b). Penyelenggaraan kerjasama pengembangan SDM kelautan dan perikanan dengan instansi/lembaga dalam dan luar negeri.

## B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK KP KUPANG

### 1. Arah Kebijakan Politeknik KP Kupang

Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Teknologi dengan mengembangkan SDM yang handal serta pemanfaatan pengetahuan dan teknologi IPTEK bidang perikanan guna mengelola potensi lokal untuk mewujudkan kawasan perbatasan Negara yang berdaya saing perekonomian masyarakat didaerah pesisir dalam rangka peningkatan masyarakat yang sejahtera secara kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor sektor strategi ekonomi domestik.

Dengan melakukan kerjasama dengan kelembagaan lain baik swasta maupun negeri sebagai mitra kerja dalam baik dunia industry maupun lembaga penyelengraan ketrampilan profesi, melalui kesepakatan yang disepakati bersama dalam pemanfaatan SDM Politeknik KP Kupang maupun peningkatan SDM perikanan yang berkompeten dan profesional.

### 2. Strategi Politeknik KP Kupang

Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan secara umum bertujuan menyediakan tenaga terdidik baru yang kompeten di bidang kelautan dan perikanan sesuai standar kebutuhan dan prioritas nasional untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan dan program nasional. Untuk optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, strategi yang dilakukan Politeknik KP Kupang antara lain sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan kelautan dan perikanan dengan pendekatan TEFA;
- b. Melakukan pembinaan dan Peningkatan Kualitas Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan aparatur;
- c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan;
- d. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan;

- e. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi dan Kelembagaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
- f. Pelaksanaan forum pendidikan kelautan dan perikanan;
- g. Pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan;
- h. Penguatan satuan pendidikan sebagai penjurur (Center of Excellence);
- i. Pengembangan bidang kemaritiman dan penguatan bidang perikanan di satuan pendidikan lingkungan KKP;
- j. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan vokasi KP.

### C. KERANGKA REGULASI

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional kita selain mengenal kerangka anggaran, juga terdapat kerangka regulasi yang digunakan dalam mempengaruhi kinerja pembangunan nasional. Kerangka regulasi sebagai bagian dari Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang diadopsi oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang didasarkan pada : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang;

### E. KERANGKA KELEMBAGAAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang berdasarkan tugas dan fungsinya mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang menyelenggarakan fungsi:

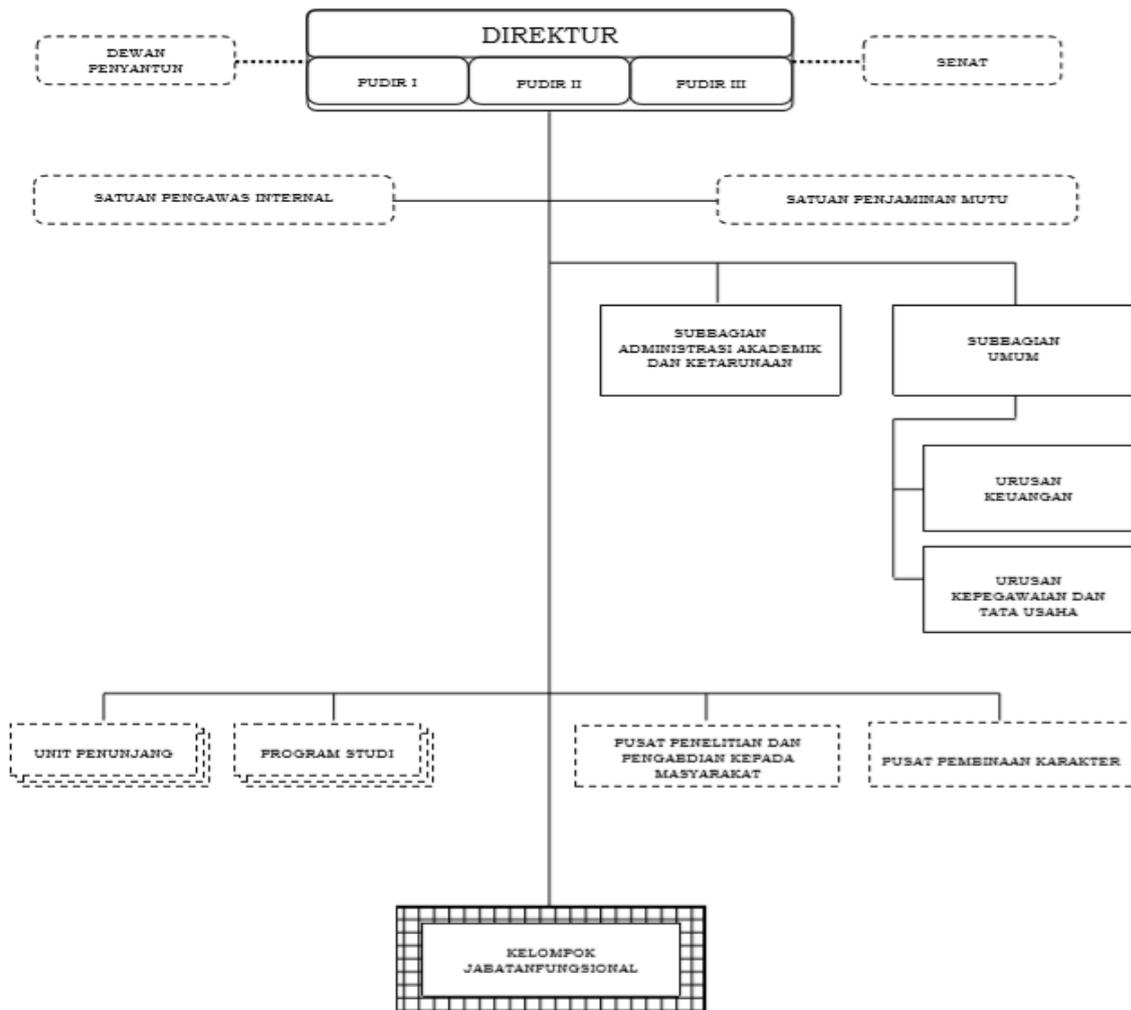
- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- c. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
- d. Pelaksanaan pengawasan internal;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pelaksanaan pembinaan karakter;
- g. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- h. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, tefa, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- i. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan; dan
- j. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang terdiri atas:

1. Direktur dan Pembantu Direktur;
2. Dewan Penyantun;
3. Senat;
4. Satuan Penjaminan Mutu;
5. Satuan Pengawas Internal;
6. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
7. Subbagian Umum;
8. Urusan Keuangan;
9. Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha;
10. Program Studi;
11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
12. Pusat Pembinaan Karakter;
13. Unit Penunjang; dan
14. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kedudukan dan hubungan kerja antar setiap unit kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, tercantum pada Bagan Struktur Organisasi berikut ini.

**Susunan Organisasi  
Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020**



**Gambar Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang**

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KETERANGAN PENDANAAN

#### A. TARGET KINERJA

Indikator kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Kupang disusun berdasarkan pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP. Indikator Kinerja Politeknik KP Kupang tahun 2024–2024 secara detail ditampilkan dalam Tabel berikut ini:

Tabel Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Politeknik KP Kupang Tahun 2020–2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET			
				2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	6	11	17	19
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	56	97	121	142
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	425	507	507	507

		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	60	65	75
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	5	5	5	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1	1	1	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	1	1	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	1	1	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	1	1	1
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	81	81	81	81

		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Kupang	>/1%	>/1%	>/1%	>/1%
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Kupang (indeks)	73	73	73	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Kupang	87	87	87	87
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	84	84
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Kupang (%)	65	65	65	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Kupang	89	89	89	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Kupang	86	86	86	86
		20	Persentase Layanan Dukungan	100	100	100	100

		Manajemen Internal Politeknik KP Kupang (%)				
--	--	--	--	--	--	--

#### B. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2021-2024, berasal dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP), melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Renstra yang mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2021-2024 dan PNBPN Tahun 2021-2024.

Porsi Anggaran tersebut akan didistribusikan setiap tahunnya untuk membiayai Program Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang tahun 2021-2024, sebagaimana tercantum pada lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Politeknik KP Kupang memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Hal tersebut untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang sedang dilaksanakan yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan produksi, pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Pembangunan KP akan berjalan dengan lancar jika dilaksanakan oleh tenaga yang professional dan kompeten di bidangnya.

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang secara berjenjang merupakan penjabaran Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024 menjabarkan tugas dan fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rencana Strategis ini disusun untuk memetakan dan menjawab berbagai persoalan dan tantangan serta dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2020 - 2024. Namun demikian, mengingat dinamisnya perubahan serta adanya tuntutan pengembangan organisasi dan masyarakat, sangat mungkin ada hal-hal yang belum terakomodasi. Untuk mengatasinya, review terhadap Renstra sebagai upaya penyempurnaan format kebijakan dan dukungan kegiatan sangat dimungkinkan, agar pelaksanaan Program Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan selama Tahun 2020-2024 dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

DIREKTUR  
POLITEKNIK KP KUPANG

Dr ARIS WIDAGDO, A.Pi, M.Si  
NIP. 1977020 5200003 1 004